

AN OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE RELEASE OF MEDICAL INFORMATION TO THIRD PARTIES AT NYI AGENG SERANG HOSPITAL BASED ON THE 5M ASPECTS

Evilya Dwi Wulandari¹, Mohamad Mirza Fauzie², Primus Radixto Prabowo³
^{1,2,3} Midwifery Departement, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: evilyadwiwulandari@gmail.com

ABSTRACT

Background: The release of medical information or health information must comply with applicable regulations, namely Minister of Health Regulation No. 24 of 2022 concerning Medical Records. The release of medical information that does not comply with applicable regulations and requirements will result in the leakage of patient medical information for invalid reasons. The 5M aspects (Man, Method, Machine, Material, Money) serve as a relevant framework for describing how the release of medical information to third parties is carried out. The Man aspect covers human resources, Method relates to procedures and policies, Machine refers to the information systems and tools used, Material covers resources, and Money relates to the budget.

Objective: To understand the implementation of medical information disclosure to third parties at Nyi Ageng Serang Hospital based on the 5M aspects (Man, Method, Machine, Material, Money).

Method: The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and document review.

Results: Based on the Man aspect, medical information release staff have not received comprehensive training and have not studied the Standard Operating Procedures (SOP). Based on the Method aspect, the SOP for medical information release is still general and do not include specific SOP for each third party. Based on the Machine aspect, medical information release is still conducted manually, and there is no specialized application. Based on the Material aspect, medical information release to third parties uses the same form. Based on the Money aspect, there is no specific budget allocated for the implementation of medical information release.

Conclusion: Several gaps and challenges in the implementation of medical information release were identified, which can be addressed through coordination, socialization, and the development of an information system.

Keywords: Medical information release, third parties, 5M aspects.

¹Student of the Medical Records and Health Information Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta

²Lecturer of the Medical Records and Health Information Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta

³Lecturer of the Medical Records and Health Information Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta

GAMBARAN PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS KEPADA PIHAK KETIGA DI RSUD NYI AGENG SERANG BERDASARKAN ASPEK 5M

Evilya Dwi Wulandari¹, Mohamad Mirza Fauzie², Primus Radixto Prabowo³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: evilyadwiwulandari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelepasan informasi medis atau informasi kesehatan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Pelepasan informasi medis yang tidak sesuai dengan regulasi dan persyaratan yang berlaku akan menyebabkan adanya kebocoran informasi medis pasien dengan alasan yang tidak sah. Aspek 5M (*Man, Method, Machine, Material, Money*) menjadi kerangka yang relevan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga. Aspek *Man* mencakup sumber daya manusia, *Method* berkaitan dengan prosedur dan kebijakan, *Machine* merujuk pada sistem informasi dan alat yang digunakan, *Material* mencakup sumber daya dan *Money* berhubungan dengan anggaran.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan aspek 5M (*Man, Method, Machine, Material, Money*).

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil: Berdasarkan aspek *Man*, petugas pelepasan informasi medis belum mendapatkan sosialisasi secara menyeluruh dan mempelajari SPO. Berdasarkan aspek *Method*, SPO pelaksanaan pelepasan informasi medis masih bersifat umum belum terdapat SPO khusus bagi setiap pihak ketiga. Berdasarkan aspek *Machine*, pelaksanaan pelepasan informasi medis masih dilakukan secara manual, belum terdapat aplikasi khusus. Berdasarkan aspek *Material*, pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga menggunakan formulir yang sama. Berdasarkan aspek *Money*, tidak adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan pelepasan informasi medis.

Kesimpulan: Masih ditemukan beberapa celah dan tantangan dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis yang dapat diatasi dengan koordinasi, sosialisasi, dan pengembangan sistem informasi.

Kata Kunci: Pelepasan informasi medis, pihak ketiga, aspek 5M.

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta